

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi masyarakat sangat suka untuk menanamkan saham yang mereka punya, dan saham juga berperan aktif dalam memberikan keuntungan bagi investor, karena saham adalah instrumen yang dapat dijual belikan, saham mempunyai sifat yaitu bersifat transparan yang berarti bisa dilihat dari jumlah yang ditawarkan maupun diminta. Dilihat dari pasar modal yang ada saat ini bahwa pasar modal juga adalah aktivitas yang menjadi metode alternatif bagi masyarakat karena mendapatkan modal maupun kebutuhan biaya yang didapatkan. Pasar modal mempunyai fungsi ekonomi yang penting dimana untuk menyediakan wadah dalam mempertemukan kedua kepentingan yaitu dengan memiliki pihak yang mempunyai atau memiliki dana dari pada yang memerlukan dana. Dengan kegiatan tersebut dapat bertujuan untuk meningkatkan kekayaan. Investasi di pasar modal merupakan pilihan yang sangat tepat karena diberikan kesempatan pada investor untuk dapat memilih sekuritas yang diinginkan. Investasi di pasar modal yang dapat mendukung kecepatan pembangunan ekonomi Indonesia.



Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Sumber :

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Gambar di atas menunjukkan bahwa perkembangan saham yang diperoleh

mendapat peningkatan di tiap tahunnya sehingga pergerakan harga saham tidak dapat memperoleh pengaruh dari tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah dan kinerja ekonomi pada perusahaan non keuangan seperti kondisi politik di Indonesia. Dari data yang ada pada saham merupakan satu instrumen investasi yang cukup mudah untuk diperjualbelikan karena adanya Lembaga Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan dalam perusahaan yang *go public* dapat menawarkan saham dalam keadaan terbuka dan transparan.

Perusahaan perbankan yaitu salah satu komponen yang mempunyai peran yang penting yaitu salah satunya dalam kemajuan atau berkembangnya ekonomi Indonesia adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan mempunyai suatu perantara dimana perusahaan tersebut menyalurkan dana. Perusahaan perbankan sendiri memiliki fungsi dimana bertemunya pihak perusahaan perbankan dan juga pihak investor yang akan memberikan saham untuk perusahaan perbankan.

Sektor perbankan salah satu tempat yang penting bagi pihak investor dalam melakukan investasi. Pihak investor dan juga calon investor mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam keputusan investasinya yaitu dengan cara mendapatkan keuntungan dan juga bertumbuhnya dana yang dimiliki. Maka dari itu untuk melakukan investasi harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan.

Dalam sektor perbankan mempunyai peran penting untuk membangun perekonomian sebuah negara dan perbankan mempunyai fungsi salah satunya lembaga perantara keuangan yang dapat mengeluarkan dana dari pihak luar yang memiliki dana lebih kepada pihak yang dibutuhkan. Sektor perbankan memiliki peranan yang penting karena dapat membangun perekonomian dimana sebuah perusahaan perbankan yang mempunyai fungsi sebagai perantara dana dalam menyalurkan dana serta memiliki kelebihan dana kepada pihak yang dibutuhkan. Dalam penggunaan rasio keuangan ini menggantikan kinerja keuangan yang berdasar pada hasil penelitian sebelumnya penelitian dari Watung dan Ilat (2016) bahwa penelitian yang dilakukan dapat

dibuktikan bahwa pengaruh dan hubungan yang memperkuat antara rasio keuangan dengan berubah harga saham dan pemakaian rasio keuangan untuk dapat diukur dan diprediksi kinerja keuangan. Variabel-variabel yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price to Book Value* (PBV). Dari berbagai rasio yang diambil bahwa alasan dalam memilih rasio *Earning Per Share* (EPS) agar memperlihatkan besar laba bersih perusahaan yang dapat diberikan kepada pemegang saham. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) ini mempunyai hubungan anatara perbandingan dari laba bersih dan jumlah ekuitas yang dapat mengukur tingkat pengembalian perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan jumlah ekuitas yang perusahaan punya. Alasan dalam memilih *Net Profit Margin* (NPM) ini karena semakin *Net Profit Margin* (NPM) besar maka semakin produktif juga perusahaannya, sehingga terjadi peningkatan kepercayaan investor dalam modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Rasio *Price to Book Value* (PBV) rasio yang kinerja harga pasar saham diukur pada nilai bukunya sehingga rasio ini bisa mampu melihat perusahaan yang mampu menciptakan nilai perusahaan pada jumlah modal yang diinvestasikan.

Dalam meneliti sektor perbankan bahwa dalam menganalisis rasio-rasio keuangan menjadi metode alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan dapat bermanfaat untuk dilakukan pencatatan dalam memprediksi terhadap harga saham. Dalam menganalisis keuangan ini bertujuan untuk melihat historis data keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Menurut Head of Equity Research Samuel Sekuritas, Andy Ferdinand dalam risetnya (6/11), dikatakan kinerja perbankan merupakan perbaikan kondisi perusahaan. Penyebab dari hubungan perbaikan kinerja perbankan dapat dilihat dari kemampuan bank dimana kinerja tersebut menyerap risiko-risiko yang ada seperti rasio kredit yang bermasalah (*Non-Performing Loan*) mengatakan bahwa penurunan yang terjadi dikarenakan proses konsolidasi dan restruktur dari sektor perbankan sendiri. Dalam jumlah bank yang lebih besar memperoleh kinerja sesuai dengan harapan seperti dilihat

dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) memperoleh laba sebesar Rp 246 miliar atau kenaikannya 14,6% secara *year on year* dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menggapai laba sebesar Rp 2 Triliun atau kenaikannya 24% secara *year on year*. Perusahaan tersebut dapat memprediksi kemampuan bank dimana kinerja tersebut menyerap risiko-risiko yang ada seperti rasio kredit yang bermasalah (*Non-Performing Loan*) mengatakan bahwa penurunan yang terjadi dikarenakan proses konsolidasi dan restruktur dari sektor perbankan sendiri. Dalam jumlah bank yang lebih besar memperoleh kinerja sesuai dengan harapan. Seperti dilihat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) memperoleh laba sebesar Rp 246 miliar atau kenaikannya 14,6% secara *year on year* dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menggapai laba sebesar Rp 2 Triliun atau kenaikannya 24% secara *year on year*. Perusahaan tersebut dapat memprediksi bahwa kinerja perbankan akan mendorong untuk pertumbuhan ekonomi serta jumlah ekuitas di Indonesia. Perusahaan memperhitungkan sepanjang tahun dan jumlah pendapat yang bertumbuh sebesar 12%.

Dalam melakukan penelitian ini ada juga metode analisa fundamental yang bisa memperhitungkan kinerja perusahaan serta dapat mengetahui penilaian harga pada saham dalam keadaan *overvalue* atau *undervalue*. Dengan menganalisa analisis fundamental dalam memperhitungkan kinerja perusahaan maka variabel yang dipakai adalah *earning per share*, *return on equity*, *net profit margin* dan *price to book value*. Alasan dalam memilih rasio *earning per share* sangat penting dikarenakan dapat menentukan harga saham pada nilai perusahaan sehingga sebagian besar individu bisa mengambil keputusan investasinya berdasarkan *earning per share*. Alasan dalam mengambil *return on equity* melihat dari ukuran profitabilitasnya dari sudut pandang dari pemegang saham. Alasan dalam memilih rasio *net profit margin* dilihat dari sejauh mana pemegang saham menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan. Alasan dalam mengambil memilih *price to book value* dikarenakan rasio ini mencerminkan aktivitas bersih yang dimiliki satu lembar saham. Semakin besar PBV itu sendiri maka dapat mempengaruhi prospek perusahaan.

Berdasarkan kejadian COVID-19 memberikan pengaruh pada sebagian besar sektor usaha salah satunya dunia perbankan, dimana sebagian nasabah mengalami kesusahan dalam membayar atau macet kredit. Hal ini menghambat kinerja perbankan, sehingga perbankan mengeluarkan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan perbankan. Kebijakan yang dibuat adalah restrukturisasi kredit yang dapat melongarkan nasabah dalam membayar kredit, hal ini membantu perbankan dalam meningkatkan kinerjanya. Seperti yang diketahui, kinerja yang baik akan tercermin dari harga saham atau EPS, ROE, NPM dan PBV perusahaan, begitu pula sebaliknya ketika kinerja perbankan buruk maka harga saham, EPS, ROE, NPM dan PBV mengalami pengaruh pula. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis perusahaan perbankan untuk melihat kinerja dari perusahaan perbankan yang dapat mendorong perekonomian Indonesia dan menganalisis pengaruh apa saja yang terjadi pada variabel dengan harga saham yang terjadi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meneliti seberapa pengaruhnya yang ada di perusahaan tersebut dari laporan keuangan yang sudah ada.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan?
4. Apakah *Price to Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dianalisis bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
2. Menguji pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
3. Menguji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
4. Menguji pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi akademik

Dalam manfaat penelitian untuk akademik agar melanjutkan penelitian yang terjadi dan memperluas ilmu yang telah diterapkan. Dengan manfaat akademik ini dapat menambah referensi untuk menganalisis kondisi kinerja perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian yang dilakukan bagi perusahaan untuk melihat seberapa pengaruhnya rasio tersebut dengan harga saham agar perusahaan bisa mengambil keputusan untuk melihat seberapa pengaruhnya rasio tersebut dan mendapatkan informasi dari hasil laporan keuangan yang di dapatkan oleh perusahaan perbankan.

3. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis agar dapat menambah pengetahuan dan ilmu yang didapatkan sehingga penulis dapat memahami tentang pengaruh rasio terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN:

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pendahuluan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price to Book Value (PBV)* Perbankan, Harga saham, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukurann variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, deskripsi, data, hasil analisis data, uji validitas dan reabilitas, serta penemuan penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab terakhir penulisan skripsi membahas mengenai simpulan yang merupakan simpulan hasil pengujian hipotesis dan pengujian saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan perbankan.